

No : SE.01.01/WB-0A.0449/2020
Lampiran : 1 (satu) berkas

Jakarta, 19 Agustus 2020

Kepada Yth.
Otoritas Jasa Keuangan
Gedung Soemitro Djojohadikusumo Lantai 4
Jalan Lapangan Banteng Timur No. 2-4
Jakarta 10710
UP: Direktur Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Riil

Perihal: **Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2020 (Audited) PT Wijaya Karya Beton Tbk.**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Peraturan Bapepam dan LK (OJK) No. X.K.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-346/BL/2011 tanggal 5 Juli 2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, bersama ini kami sampaikan Bukti Iklan Laporan Laporan Keuangan Konsolidasian per 30 Juni 2020 (*Audited*) PT Wijaya Karya Beton Tbk. yang telah dimuat di 1 (satu) surat kabar harian *Investor Daily* pada tanggal 19 Agustus 2020.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

PT Wijaya Karya Beton Tbk.



PT. WIJAYA KARYA BETON Tbk.

Yuherni Sisdwi Rachmiyati
Sekretaris Perusahaan

Tembusan:

Kepada Yth. Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Grup II PT Bursa Efek Indonesia

INVESTOR DAILY

MARKETS & CORPORATE NEWS | 13

REKOMENDASI

Victoria Sekuritas

IHSG diperkirakan berada pada rentang 5.221-5.361 untuk perdagangan Rabu (19/8). Kami merekomendasikan Buy ANTM (TP 830), ACES (TP 1.680), ESSA (TP 171), dan JPFA (TP 1.165). Sell untuk RALS (TP 625). Bursa Asia ditutup mixed pada perdagangan Selasa (18/8), seiring investor mencermati perkembangan negosiasi stimulus tambahan Covid-19 di Amerika Serikat (AS). Kabar terbaru menyebutkan bahwa Partai Demokrat mengajukan Rancangan Undang-Undang (RUU) yang berisi stimulus sebesar US\$900 miliar, tetapi Partai Republik tidak setuju akan hal tersebut (17/8).

Selain itu, investor juga mencermati potensi meningkatnya hubungan geopolitik antara AS dengan Tiongkok. Presiden AS, Donald Trump mengeluarkan perintah eksekutif yang memaksa ByteDance untuk menjual lini bisnis TikTok di AS dalam 90 hari (14/8).

IHSG ditutup menguat (+0,90%) ke level 5.295,17 pada perdagangan Selasa (18/8). Investor merespon positif rilis sejumlah data ekonomi domestik, diantaranya Current Account Deficit (CAD) Q2-2020 yang diumumkan sebesar -US\$2,9 miliar, lebih rendah dari CAD Q1-2020 yang tercatat sebesar -US\$3,7 miliar (18/8).

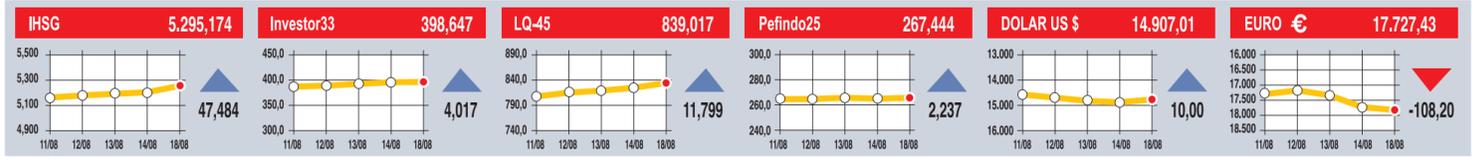
Phintraco Sekuritas

Secara teknikal, Indikator Stochastic RSI mulai menunjukkan penyempitan slope yang mengindikasikan potensi profit taking jangka pendek. Oleh sebab itu IHSG diperkirakan cenderung mengalami technical correction terbatas dalam rentang support-resistance 5200-5300 pada hari ini (19/8). Dari sisi fundamental, IHSG ditopang oleh perbaikan defisit transaksi berjalan dari 1.4% PDB di Q1-2020 menjadi 1.2% PDB di Q2-2020.

Selain itu data neraca perdagangan Indonesia juga menunjukkan surplus US\$3.26 miliar di Juli 2020. Oleh sebab itu, jangankan agresif dalam melakukan akumulasi beli, terutama pada saham-saham yang telah menguat signifikan kemarin (18/8). Perhatikan peluang trading buy pada ICBP, BMRI dan PGAS (19/8).

DISCLAIMER

Materi tulisan ini hanya memberikan informasi dan bukan sebagai ajakan kepada siapapun untuk membeli atau menjual efek tertentu. Keputusan melakukan transaksi saham sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemodal.



MDI Ventures Siap Suntik Start-up Nasional US\$ 500 Juta

Oleh **Farid Firdaus**

JAKARTA – PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) atau Telkom melalui modal venturanya, MDI Ventures, mengantongi dana investasi baru senilai US\$ 500 juta untuk mendukung agenda transformasi digital Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Hal tersebut membuat valuasi multi-dana kelolaan MDI Ventures bertambah menjadi lebih dari US\$ 790 juta.

Chief Executive Officer (CEO) MDI Ventures Donald Wihardja mengatakan, dana investasi baru tersebut akan digunakan untuk mengembangkan agenda Telkom Group yang sudah ada. MDI Ventures juga menggunakan dana tersebut untuk berinvestasi di perusahaan-perusahaan yang memiliki fokus khusus pada Indonesia. Selanjutnya, perusahaan memasukkan portofolionya tidak hanya pada satu BUMN, namun juga untuk semua BUMN.

Agenda ini adalah bagian dari rencana ambisius untuk membangun ekosistem digital milik negara secara menyeluruh. Karena itu, saat ini MDI Ventures mencari sejumlah perusahaan rintisan (*start-up*) teknologi dengan potensi pertumbuhan yang kuat serta daya tarik yang besar.

“Para *start-up* ini diharapkan tidak hanya berambisi untuk mendominasi pasar di Indonesia, tetapi juga dapat membantu BUMN tradisional untuk bergabung dengan ekonomi digital yang berkembang pesat,” jelas dia dalam keterangan resmi, Selasa (18/8).

Ke depan, lanjut dia, untuk mempertahankan pijakan yang kuat di pasar, BUMN harus mengadopsi model bisnis digital dengan lebih mendalam dibandingkan sebelumnya.



Donald Wihardja

“Dengan mengalokasikan dana ini sesuai dengan misi transformasi digital dari pemerintah, serta dengan bermitra langsung dengan inovator teknologi lokal, BUMN Indonesia menempatkan diri mereka untuk terus berkembang,” jelas Donald.

Sebagai informasi, upaya-upaya transisi menuju paradigma digital sepenuhnya telah dilakukan oleh beberapa BUMN besar dalam beberapa tahun terakhir. Semisal, bank BUMN telah merilis berbagai inovasi teknologi sejak 2018, termasuk platform pinjaman berbasis aplikasi *online* untuk UKM. Beberapa BUMN juga telah menjalin kemitraan dengan banyak *start-up fintech* seperti Privy, Oy, LinkAja, dan ModalRakyat.

Agenda ini adalah bagian dari rencana ambisius untuk membangun ekosistem digital milik negara secara menyeluruh. Karena itu, saat ini MDI Ventures mencari sejumlah perusahaan rintisan (start-up) teknologi dengan potensi pertumbuhan yang kuat serta daya tarik yang besar.

Chief Operating Officer (COO) MDI Ventures Sandhy Widayasthana mengatakan, BUMN dan *start-up* teknologi dapat menjalin hubungan yang saling menguntungkan. Semisal, BUMN dapat memberikan akses kepada *start-up* teknologi untuk basis klien korporat BUMN yang besar dan jaringan konsumen. Sementara itu, pihak *start-up* dapat memberikan nilai tambah berbentuk layanan digital yang dapat mem-

bantu mereka beradaptasi dengan lanskap bisnis yang berubah sangat cepat di Indonesia. “Ini juga berarti beberapa *start-up* tersebut berpotensi memiliki lebih banyak peluang *exit* di kemudian hari,” kata dia.

Hal senada diutarakan **Chief Strategy Officer (CSO)** Telkom Group Budi Setiawan. Menurut dia, selama beberapa tahun terakhir, BUMN telah melakukan lompatan yang signifikan menuju digitalisasi. Namun, masih ada celah yang harus diisi di berbagai bidang. “Yang kami cari adalah *start-up* yang dapat memperluas batasan inovasi dan membawa teknologi yang tepat ke dalam ekosistem digital milik negara,” jelas dia.

Seperti diketahui, MDI Ventures bersama Telkom Group telah bekerja sama untuk mengembangkan kapabilitas *digital in-house* sejak 2016. Dengan berinvestasi di lebih dari 44 *start-up* dari 12 negara, MDI Ventures membuka berbagai saluran pendapatan dan sinergi baru untuk Telkom Group.

Tak hanya sinergi secara internal, MDI Ventures tercatat berhasil mengsekusi aksi *exit* yang menguntungkan. Pada 2019, aksi *exit* tersebut antara lain penawaran umum perdana (*initial public offering*/IPO) saham *start-up* asal Australia, Whispri, di Bursa Efek Australia (ASX), kemudian akuisisi Red Dot Payment oleh Naspers dengan valuasi US\$ 65 juta, dan akuisisi Wavecell oleh perusahaan asal AS, yakni 8x8 Inc, senilai US\$ 125 juta.



PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. dan Entitas Anak

WIKTA Tower 1, Lantai 2-4, Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10 Jakarta 13340

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN			
Tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 (Dinyatakan dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				Untuk Periode 6 Bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dinyatakan dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				Untuk Periode 6 Bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dinyatakan dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
ASET	30 Juni 2020 Rp	31 Desember 2019 Rp	31 Desember 2018 Rp	30 Juni 2020 Rp	30 Juni 2019 Rp	31 Desember 2019 Rp	31 Desember 2018 Rp	30 Juni 2020 Rp	30 Juni 2019 Rp	31 Desember 2019 Rp	31 Desember 2018 Rp
ASET LANCAR											
Kas dan Setara Kas	867.722	1.602.281	865.016	1.869.156	2.638.281	7.083.384	6.930.628	2.369.008	2.543.591	6.733.691	6.269.452
Piutang Usaha - Bersih	702.002	738.605	773.475	(1.742.731)	(2.296.953)	(6.132.667)	(6.048.206)	(2.416.790)	(2.832.642)	(4.329.992)	(4.187.815)
Piutang Berelasi	330.055	531.444	414.368					(160.122)	(209.932)	(340.373)	(326.201)
Piutang Retensi - Bersih	3.113	-	-	(59.880)	(73.016)	(145.368)	(141.580)	(243.799)	(301.463)	(559.573)	(555.565)
Piutang Berelasi	52.659	39.484	25.277	(1.577)	(2.975)	(8.219)	(6.274)	17.698	4.763	9.184	6.151
Pendapatan Akan Diterima - Bersih	1.194.667	1.544.882	1.288.492	(340)	(934)	(1.724)	(2.022)	(52.360)	(51.456)	(148.626)	(98.187)
Piutang Berelasi	254.336	278.012	266.696	(61.797)	(76.924)	(155.311)	(149.876)	(108.261)	(148.213)	(238.258)	(374.456)
Tagihan Bruto Pemberi Kerja - Bersih	544.499	461.167	325.926	64.628	264.404	795.406	732.546				
Piutang Berelasi	16.236	21.459	17.406								
Pajak Dibayar Dimuka	427.350	408.574	308.656								
Persewaan	1.137.801	1.148.379	1.206.105								
Uang Muka	28.213	38.473	68.519								
Biaya Dibayar Dimuka	398.071	304.145	246.845								
Proyek Dalam Pelaksanaan	63.476	52.007	63.933								
Jumlah Aset Lancar	6.020.201	7.168.913	5.870.714					(594.626)	(995.352)	1.126.052	733.379
ASET TIDAK LANCAR											
Aset Pajak Tangguhan	16.953	3.911	1.313								
Investasi Entitas Asosiasi	30.238	30.323	25.614								
Investasi Ventura Bersama	13.094	21.847	31.796								
Properti Investasi	79.714	79.408	4.380								
Aset Hak-Guna-Bersih	150.337	-	-								
Aset Tetap - Bersih	2.836.945	3.012.075	2.947.961								
Aset Tidak Lancar Lainnya	21.419	21.419	-								
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.148.700	3.168.983	3.011.064					(108.084)	(160.583)	(379.292)	(439.849)
JUMLAH ASET	9.168.901	10.337.895	8.881.778								
LIABILITAS DAN EKUITAS											
LIABILITAS JANGKA PENDEK											
Pinjaman Jangka Pendek	2.550.004	2.035.685	1.455.222								
Utang Usaha	632.316	859.094	1.059.903								
Pinhak Berelasi	84.687	39.454	86.265								
Utang Pajak	58.664	116.230	99.084								
Utang Muka Dari Pelanggan	356.428	413.498	555.711								
Pendapatan Diterima Dimuka	258.381	296.705	188.933								
Beban Akruak	1.369.396	2.065.505	1.694.138								
Utang Lain-lain	17.782	40.937	73.487								
Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Bank	-	250.000	-								
Utang Sewa Pembiayaan	68.592	77.948	35.343								
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	5.396.249	6.195.055	5.248.086					(31.480)	681.036	(9.377)	(66.851)
LIABILITAS JANGKA PANJANG											
Utang Jangka Panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:											
Pinjaman Bank	440.000	500.000	350.000								
Utang Sewa Pembiayaan	8.446	34.212	39.755								
Imbalan Pascakerja	20.851	70.514	95.523								
Liabilitas Pajak Tangguhan	469.297	634.394	496.880								
Jumlah Utang Jangka Panjang	469.297	634.394	496.880								
JUMLAH LIABILITAS	5.865.545	6.829.449	5.744.966								
EKUITAS											
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK											
Modal Saham											
Modal Dasar 26.680.000.000 saham, modal ditempatkan dan disetor 8.715.466.600 saham. Nilai nominal Rp100 per saham.	871.547	871.547	871.547								
Tambahan Modal Disetor	988.633	973.194	973.194								
Saham Diperoleh Kembali	-	(58.246)	(58.246)								
Saldo Laba	344.817	242.298	143.194								
Ditentukan Penggunaannya	1.030.082	1.408.926	1.134.794								
Belum Ditentukan Penggunaannya	-	-	-								
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	3.235.079	3.437.718	3.064.482								
Keperluan Nonpengendali	68.276	70.728	72.330								
Jumlah Ekuitas	3.303.355	3.508.446	3.136.812								
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	9.168.901	10.337.895	8.881.778								
LABA BRUTO	126.425	341.328	950.717	126.425	341.328	950.717	882.422				
BEBAN USAHA	(59.880)	(73.016)	(145.368)	(59.880)	(73.016)	(145.368)	(141.580)				
Beban Umum dan Administrasi	(1.577)	(2.975)	(8.219)	(1.577)	(2.975)	(8.219)	(6.274)				
Beban Pengembangan	(340)	(934)	(1.724)	(340)	(934)	(1.724)	(2.022)				
Beban Pemasaran	(61.797)	(76.924)	(155.311)	(61.797)	(76.924)	(155.311)	(149.876)				
LABA USAHA	64.628	264.404	795.406	64.628	264.404	795.406	732.546				
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN											
Pendapatan Bunga	14.046	3.261	8.329	14.046	3.261	8.329	4.987				
Beban Bunga	(49.951)	(57.882)	(146.014)	(49.951)	(57.882)	(146.014)	(94.840)				
Beban Penurunan Nilai Piutang	(133.659)	(964)	(9.756)	(133.659)	(964)	(9.756)	(7.345)				
Labas (Rugi) Selisih Kurs	(326)	1.315	1.378	(326)	1.315	1.378	(363)				
Beban Pajak Final	(23.856)	(19.408)	(44.579)	(23.856)	(19.408)	(44.579)	(37.860)				
Labas (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi	(85)	783	4.709	(85)	783	4.709	240				
Labas (Rugi) Bersih Pada Ventura Bersama	(3.202)	(2.094)	2.050	(3.202)	(2.094)	2.050	24.411				
Lain - lain Bersih	184.667	20.102	14.747	184.667	20.102	14.747	(2.525)				
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain	(12.366)	(64.889)	(169.135)	(12.366)	(64.889)	(169.135)	(113.295)				
LABA SEBELUM PAJAK	52.262	209.515	626.271	52.262	209.515	626.271	619.251				
LABA PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(18.084)	(44.171)	(115.559)	(18.084)	(44.171)	(115.559)	(132.611)				
LABA TAHUN BERJALAN	34.178	165.344									